

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan data tertentu.¹ Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya metodologi penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan, mengembangkan dan juga menguji data yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

Untuk mecapai hasil yang maksimal, maka penelitian mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu data akan diperoleh dengan melalui mengamati, dan observasi secara langsung dilapangan.² Penelitian dengan mencari data dengan melihat obyek yang diteliti secara langsung. Dalam penelitian lapangan semua data yang didapatkan harus benar-benar berasal dari lapangan. Cara peliti memperoleh data secara langsung dari lapangan yaitu peneliti melakukan pencarian data langsung di sekolah MTs Miftahul Huda Raguklampitam Batealit Jepara.

Jenis penelitian ini merupakan studi fenomenologi. Fenomenologi merupakan metode untuk menjelaskan fenomena, kejadian dan peristiwa nyata dalam kehidupan seseorang atau kelompok.³ Fenomenologi berupaya menggali nilai-nilai dalam pengalaman kehidupan manusia dan upaya untuk memahami perilaku atau tindakan nyata seseorang. Hal ini yaitu perilaku yang secara sadar yang dialami seseorang tentang problem pembelajaran siswa MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2014), 2

² Nasution, *Metode Reseach* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2006), 1.

³ Engkus Kuswanto, *Fenomenologi*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), 417.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan uraian jenis penelitian diatas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe deskriptif. Sukmadinata menyatakan bahwa “penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”. Data yang terkumpul berbentuk kata-lata tulisan yang mencakup catatan, laporan dan foto. selain itu, peneliti bisa mendapatkan data yang lebih dalam yang terkait dengan problem pembelajaran siswa di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi penelitian yaitu suatu tempat yang digunakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara. Sementara waktu dalam melakukan penelitian ini pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2020.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek yang bertujuan untuk mendukung data yang valid dan sesuai dengan apa yang ada dilapangan. Subyek informan yang dipilih oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Berperan penting sebagai pengawas, penentu kebijakan, pengontrol dan pengendali pelaksanaan pendidikan di Madrasah yang terkait dengan Problem Pembelajaran Siswa di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara.

2. Waka Kesiswaan

Yang berwewenang sebagai pengawas, penyusun, pembina dan pengurus kegiatan dan prestasi siswa terkait Problem Pembelajaran Siswa di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara.

3. Guru Bimbingan Konseling
Yang berwenang sebagai pembimbing, pengarah, dan motivator siswa terkait Problem Pembelajaran Siswa di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara.
4. Guru Aqidah Akhlak
Sebagai pengendali pelaksana Pembelajaran yang diteliti yang menjadi tolak ukur pencapaian terkait Problem Pembelajaran Siswa di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Jika peneliti memanfaatkan penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data, dengan demikian sumber ini dikatakan sebagai responden, yakni seseorang yang memberikan tanggapan ataupun jawaban dari hal-hal yang ditanyakan oleh peneliti mulai dari secara tulisan ataupun langsung yakni lisan.⁴ Pada penelitian ini dimanfaatkan penggunaan teknik wawancara, maka data bersumber dari seorang responden yang memiliki keterkaitan terhadap penelitian terkait Problem Pembelajaran Siswa di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai memberi informasi yang diberi.⁵ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pihak sekolah dengan mewawancarai yaitu Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Guru Bimbingan Konseling, dan Guru Aqidah Akhlak sebagai orang yang diteliti.

⁴ Suharsimin, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001) 91.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data ini berupa dokumen-dokumen yang ditemukan di lokasi penelitian. Umumnya data tersebut berupa bukti, catatan, laporan, dokumentasi dalam arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Dokumen tersebut berupa data catatan siswa, dokumentasi kegiatan, dokumentasi profil terkait penelitian yaitu Problem Pembelajaran siswa di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

1. Observasi

Metode Observasi merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis.⁶ Sedangkan Sukmadinata menjelaskan bahwa, “Observasi (*Observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.”⁷ Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengamati lapangan terkait dengan Problem Pembelajaran Siswa di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data berupa kegiatan tanya jawab antara dua orang ataupun lebih untuk bertukar pikiran dan juga bertukar informasi secara langsung sehingga mendapatkan data yang diinginkan. Teknik Wawancara digunakan sebagai teknik

⁶ Soeratno, Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: AMP YKPN, 1999), 89.

⁷ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009), 220.

pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang cukup.⁸ Wawancara dilakukan secara terstruktur, dimana data pertanyaan telah dipersiapkan yang termuat masalah-masalah pokok terkait penelitian Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Membimbing Dan Mengatasi Problem Pembelajaran Siswa di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara. Sedangkan narasumber bertugas menjawab pertanyaan yang telah dipersiapkan peneliti sesuai dengan fakta di lapangan. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Peneliti menanyakan tentang Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Membimbing dan Mengatasi Problem Pembelajaran Siswa di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara.

b. Waka Kesiswaan

Peneliti menanyakan tentang Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Membimbing dan Mengatasi Problem Pembelajaran Siswa di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara.

b. Guru Bimbingan Konseling

Peneliti menanyakan tentang Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Membimbing dan Mengatasi Problem Pembelajaran Siswa di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara.

c. Guru Aqidah Akhlak

Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Membimbing dan Mengatasi Problem Pembelajaran Siswa di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara.

Peneliti menanyakan tentang Dokumentasi

Studi dokumentasi (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 194.

masalah.⁹ Teknik dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperkuat data yang telah diperoleh terkait Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Membimbing Dan Mengatasi Problem Pembelajaran Siswa selama peneliti terjun langsung dilapangan. Data dokumentasi yang diperoleh berupa profil sekolah, visi, misi dan tujuan madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan, dan sarana prasarana, serta daftar siswa yang melakukan perilaku menyimpang, kegiatan yang dilakukan madrasah dalam Mengatasi Problem Pembelajaran Siswa di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Tahap uji kepercayaan ini peneliti akan mengetahui problem apa saja yang ada di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara, peneliti lakukan secara mendalam didukung dengan wawancara kembali kepada informan untuk memperoleh data yang terpercaya. Kegiatan tersebut dimulai dengan pengamatan deskriptif guna mengetahui suasana umum kegiatan sekitar MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara, hingga

⁹ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009), 221.

ditemukan fokus penelitian yaitu problem pembelajaran di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan cara.¹⁰ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah melalui beberapa sumber. Data atau informasi digali dari empat sumber yakni Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Guru Bimbingan Konseling dan Guru Aqidah Akhlak

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat orang lain.¹¹ Sehingga mendapatkan kesimpulan yang mudah

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 330.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 335.

dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun analisis yang dilakukan peneliti sebagai berikut.¹²

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari catatan-catatan tertulis sehingga akhir lengkap tersusun.

Data yang diperoleh mengenai Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Membimbing Dan Mengatasi Problem Pembelajaran Siswa di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara. Kemudian dipilih menjadi satuan-satuan dengan permasalahan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian Data yaitu kesimpulan informasi yang tersusun agar dapat memberikan kesimpulan yang menarik. Dalam penyajian data ini dilakukan setelah melakukan reduksi data yang akan dipergunakan sebagai bahan laporan.

Data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan foto mengenai Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengatasi Problem Pembelajaran Siswa di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara. disajikan dalam bentuk naratif, berisi mengenai uraian seluruh masalah yang dikaji. Didalamnya tidak semata-mata hanya berisi mengenai deskripsi secara naratif namun juga proses analisis.

3. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Menarik Kesimpulan atau Verifikasi yaitu berupa intisari dari penyajian data yang merupakan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian kesimpulan awal yang sifatnya belum benar-benar matang. Kesimpulan dalam hal ini merupakan hasil akhir dari penelitian tentang Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Membimbing dan Mengatasi Problem Pembelajaran Siswa di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 337-345.

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh dan diperoleh data yang dianggap kredibel.

Verifikasi penulis ini diharapkan akan dapat menghasilkan kesimpulan dan menjawab rumusan masalah yang ada. Kesimpulan yang dihasilkan tentunya tentang Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Membimbing dan Mengatasi Problem Pembelajaran Siswa di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara.

